

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai tugas penting dalam pembentukan karakter di negara ini, yang mana tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional yang mana pendidikan merupakan usaha sadar dan disengaja untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik memiliki potensi spiritual keagamaan, karakter mulia, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan tidak terbatas pada perolehan pengetahuan akademis, teoritis dan kognitif saja tetapi juga beriringan dengan pembinaan karakter, takwa dan akhlak mulia.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan paling mendasar sebagai pondasi untuk jenjang pendidikan selanjutnya, yang sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan dasar pasal 17 ayat 1 yang menyebutkan bahwa: pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang mendasari jenjang pendidikan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling mendasar dan berperan penting sebagai pondasi pendidikan untuk jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, guru harus benar-benar matang dalam menanamkan konsep pembelajaran di sekolah dasar dan dapat menyiapkan siswa untuk bekal pengetahuan di jenjang berikutnya. Guru sebagai ujung tombak dalam keberhasilan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentunya memiliki peranan penting dalam melaksanakan pembelajaran. Guru harus memiliki strategi yang pas dalam mengajar sehingga apa yang disampaikan oleh seorang guru dapat dimengerti oleh siswa. Dalam mengajarkan IPA guru harus dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu suasana belajar harus menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan terbebani dengan konsep pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu langkah yang harus digapai adalah bagaimana siswa nyaman dalam pembelajaran yang akan di terima atau dipelajari oleh siswa. Cara yang dilakukan adalah merubah konsep IPA dengan bantuan media pembelajaran yang kreatif dan menarik dalam proses pembelajaran.

Karakteristik yang dimiliki oleh setiap peserta didik pasti berbeda, menurut (Anditia sari & Dewi, 2021) dalam teori piaget bahwa anak usia 7-12 tahun masuk dalam tahap operasional konkret, sehingga kemampuan atau keterampilan yang di tunjukan dalam fase ini adalah kemampuan dalam proses berfikir meskipun masih terkait dengan objek konkret. Senada dengan karakteristik pendidikan IPA juga di harapkan dapat melatih peserta didiknya dalam berfikir secara logis, kritis dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam memecahkan masalah. Selain itu pembelajaran IPA juga diharapkan dapat melatih peserta didiknya dalam memahami kebermanfaatan hal-hal yang ada disekitar kita dan dapat menyikapi suatu permasalahan yang di temukan. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA harus memunculkan pembelajaran yang bersifat konkret dan memunculkan rasa ingin tahu pada peserta didiknya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka pembelajaran IPA dapat dilakukan dengan memunculkan media pembelajaran, mengingat media pembelajaran yang sesuai dapat dikatakan masih minim. Menurut (Dendi & Suarni, 2015) materi dalam pembelajaran IPA yang di ajarkan bersifat teoritis, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk memahami materi-materi tersebut harus diajarkan melalui media agar kendala tersebut dapat dibantu dengan visualisasi media.

Salah satu media visual yang mudah digunakan adalah buku digital interaktif, buku digital merupakan buku yang dapat di akses atau dibuka dan dibaca melalui gawai , komputer atau beberapa perangkat komputer lainnya. Dengan adanya interaktif yang di masukan dalam buku digital tersebut maka peserta didik dapat menggunakan buku tersebut seperti mereka mempelajari buku tersebut di dunia nyata ada aksi yang dapat peserta didik lakukan di buku digital tersebut. Maka peneliti memilih bahwa buku digital interaktif merupakan inovasi dalam pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam konten pembelajaran IPA

Buku pada umumnya terdiri dari beberapa kumpulan kertas yang berisikan teks ataupun gambar yang disajikan dalam bentuk kertas. Perkembangan teknologi yang semakin maju membuat buku yang berbentuk kertas sedikit demi sedikit mulai tersisihkan oleh adanya buku digital (e-book). Buku digital merupakan sajian informasi dalam bentuk elektronik yang berisikan kumpulan teks, gambar, audio,

Cindi Rizki Purwanti, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU DIGITAL INTERAKTIF MATERI ALAT INDERA DAN CARA MEMELIHARANYA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dan video yang dapat dibuka melalui komputer, laptop, dan smartphone. Karemaker, dkk (2017) mengungkapkan bahwa anak yang memiliki kemampuan membaca di sekolah dan di rumah secara luas didukung oleh perangkat teknologi, seperti buku elektronik (buku digital). Richter & Courage (2017) mengungkapkan bahwa buku digital memiliki potensi untuk memotivasi pembaca yang dapat meningkatkan pengembangan kognitif dan keberhasilan akademik di masa depan.

Multimedia interaktif merupakan perpaduan dari berbagai media, seperti teks, audio, grafik, animasi, dan video yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan yang dilengkapi dengan alat pengontrol dan dapat dioperasikan oleh pengguna. Dewi (2015) mengungkapkan bahwa multimedia interaktif adalah gabungan dari berbagai media yang dapat digunakan secara langsung oleh pengguna dengan alat pengontrol. Munir (2012:128) multimedia interaktif adalah multimedia yang dirancang untuk menyampaikan informasi dan dapat digunakan secara langsung oleh penggunanya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif adalah perpaduan dari media (teks, audio, gambar dan video) yang bisa digunakan dengan alat pengontrol. Dengan adanya multimedia interaktif yang disuguhkan guru dapat dengan mudah untuk memberi pemahaman dan memperjelas penyampaian pesan dan informasi sehingga dapat memudahkan dan meningkatkan proses serta hasil belajar siswa. Majid, dkk (2012) menyatakan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan teknologi bisa menarik perhatian siswa sehingga memudahkan dalam memahami suatu materi.

Pembelajaran dalam pelajaran IPA pada materi mengidentifikasi alat indera dan cara memeliharanya yang terdapat di kelas IV sekolah dasar memiliki cakupan materi mengenai macam-macam alat indera, pengertian alat indera, fungsi dan manfaat dari alat indera dan cara memelihara alat indera manusia. Dengan materi yang cukup banyak untuk di pahami oleh peserta didik maka peneliti menemukan permasalahan yang menterbelakangi dari penelitian ini adalah kurangnya minat dan perhatian peserta didik dalam memahami dan mengenal alat indera manusia dan cara memeliharanya. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru di sekolah dasar kelas IV SDN 85 Semarang banyak peserta didik kurang mampu dalam menjelaskan pengertian alat indera, peserta didik kurang mampu menyebutkan macam-macam alat indera, peserta didik kurang mampu menjelaskan fungsi dari

Cindi Rizki Purwanti, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU DIGITAL INTERAKTIF MATERI ALAT INDERA DAN CARA MEMELIHARANYA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

alat indera, peserta didik kurang mengerti bagaimana cara merawat alat indera . Materi ini tentu nya tidak cukup jika hanya di pelajari dengan penjelasan dari guru atau hanya dengan melihat gambar. Sebab peserta didik seringkali mendapatkan kesulitan memahami materi jika hanya dengan penjelasan materi jika hanya mendapatkan penjelasan yang bersifat verbal. Keterbatasan tersebut dinilai dengan menyajikan materi menggunakan buku digital interaktif guna menarik minat dan perhatian peserta didik dalam memahami materi alat indera dan cara merawatnya.

Berdasarkan literatur yang telah ada sebelumnya teknologi informasi yang diintegrasikan dalam media pembelajaran yang tidak hanya berupa tulisan tetapi juga dapat menampilkan gambar-gambar, video, audio.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat dan perhatian peserta didik dalam memahami dan mengenal alat indera manusia dan cara memeliharanya, oleh karena itu di perlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian peserta didik dalam memahami dan mnegenal alat indera manusia dan cara merawatnya. Maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Buku Digital Interaktif Pada Materi Alat Indera dan Cara Memeliharanya untuk Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini di jabarkan kedalam rumusan masalah berikut :

1. Bagaimana rancangan pembuatan buku digital interaktif pada materi alat indera dan cara memeliharanya?
2. Bagaimana pengembangan buku digital interaktif pada materi alat indera dan cara memeliharanya?
3. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap buku digital interaktif pada materi alat indera dan cara merawatnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan rancangan pembuatan buku digital inetraktif pada materi alat indera dan cara memeliharanya.

Cindi Rizki Purwanti, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU DIGITAL INTERAKTIF MATERI ALAT INDERA DAN CARA MEMELIHARANYA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

2. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan terhadap media pembelajaran yang telah dibuat pada materi alat indera dan cara memeliharanya.
3. Untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap buku digital interaktif pada materi alat indera dan cara merawatnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Produk yang di hasilkan dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan, referensi dan variasi belajar pada pembelajaran di kelas IV SD.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang dapat di rasakan oleh beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Bagi siswa

Memperoleh pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam memahami materi ajar.

- b. Bagi guru

Mendapatkan inovasi media pembelajaran yang dapat digunakan di kelas untuk mempermudah proses penyampaian pembelajaran.

- c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini berjudul “Pengembangan Media pembelajaran Buku Digital Interaktif Pada Materi Alat Indera dan Cara Memeliharanya Untuk Siswa Kelas IV di Sekolah dasar”. Adapun struktur organisasi skripsi ini antara lain.

BAB 1 Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, penemuan masalah, dan solusi permasalahan yang menjadi alasan untuk menghadirkan penelitian media pembelajaran buku digital. Selanjutnya terdapat rumusah masalah penelitian untuk di teliti. Adapun tujuan penelitian yang isinya mengenai hal yang

Cindi Rizki Purwanti, 2023

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU DIGITAL INTERAKTIF MATERI ALAT INDERA DAN CARA MEMELIHARANYA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

harus di capai dalam penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, berisi mengenai kajian-kajian secara teoritis dari setiap variabel yang ada dalam penelitian seperti memaparkan media pembelajaran, buku digital interaktif yang menjadi produk dari pengembangan, pengertian alat indera, macam-macam alat indera dan cara merawatnya yang merupakan fokus materi dari penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III Metode Penelitian, berisi mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu *Design and Development* sebagai acuan dalam melakukan tahapan pengembangan . selanjutnya, terdapat teknik pengumpulna data yang menggunakan instrument penelitian wawancara dan angket validasi ahli media, ahli bahasa dan ahli materi untuk dinilai dan diberikan saran perbaikan serta adanya angket respon pengguna produk yaitu guru dan peserta didik.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, berisi mengenai rancangan media pembelajaran dari tahapan analisis hingga desain media yang dikembangkan. Setelah dirancang kemudian media diimplementasikan dengan diuji coba dan di evaluasi. Kemudian diberikan tanggapan oleh pengguna media tersebut.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, berisi simpulna hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya supaya lebih baik lagi.